

VIDEO TUTORIAL SANGGUL CEPOL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19

Fransiska Vita Wijaya¹⁾, Suhartiningsih²⁾

^{1, 2)} Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: fransiskawijaya16050634029@mhs.unesa.ac.id¹⁾, suhartiningsih@unesa.ac.id²⁾

ABSTRAK

Era covid-19 menjadikan situasi dan kondisi siswa yang tidak memungkinkan belajar di kelas secara tatap muka. Video tutorial dipilih sebagai media pembelajaran secara daring karena video dapat diaplikasikan pada mata pelajaran praktek. Kemampuan video yang dapat memberikan gambaran dan suara dengan dikombinasikan metode demonstrasi sehingga dapat memfasilitasi anak didik dan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat pemahaman terhadap materi membentuk sanggul cepol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran daring di era covid-19. Metode penelitian yang digunakan ialah Research and Development. Penelitian ini menghasilkan produk berupa video yang memuat materi sanggul cepol. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi melalui google form oleh tim ahli sebanyak 3 orang. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aspek pembelajaran diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,47, 2) Aspek media diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,13, 3) Kelayakan media diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,27. Video tutorial sanggul cepol layak digunakan pada anak didik kelas XI jurusan tata kecantikan kulit dan rambut sebagai media pembelajaran di era pandemic covid-19.

Kata Kunci: Cepol, Daring, Video Tutorial.

ABSTRACT

The Covid-19 era made the situations and conditions for students is impossible to study face-to-face in the class. Video tutorials are chosen as online learning media because videos can be applied to practical subjects. Video capabilities that provide images and sounds combined with a demonstration methods can facilitate students also have a positive influence on the level of understanding of the shaping a sanggul cepol material. This study aims to determine the feasibility of the shape a sanggul cepol tutorial video as an online learning medium in the Covid-19 era. The research method used Research and Development. This research produce a video which contains the material of shaping the sanggul cepol. The data collection technique used the observation method via Google form by a team of 3 experts. Data analys is used quantitative descriptive analysis technique which namely the average. The results showed that 1) the learning aspect obtained an average value of 4.47, 2) the media aspect obtained an average value of 4.13, 3) the feasibility of the media obtained an average value of 4, 27. The shaping a sanggul cepol's video tutorial is suitable to use for XI grade students' skin and hair beauty majoras a learning medium in the era of the Covid-19 pandemic.

Keywords: Cepol, Online, Video Tutorial.

I. PENDAHULUAN

SEKOLAH Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal lanjutan dari tingkat SMP/MTs pada bidang pendidikan kejuruan yang diharapkan memiliki lulusan yang ahli dalam bidang kejuruannya sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, terampil, memiliki daya saing dalam bekerja, dan mampu memenuhi tuntutan dari dunia usaha/dunia industri. Hal ini sejalan dengan Permendikbud No. 34 Tahun 2018 yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK bahwasanya SMK/MAK memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil, mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia usaha ataupun dunia industry [1]

Untuk mencapai tujuan tersebut guru memiliki pengaruh yang berarti bagi kualifikasi kemampuan lulusan SMK. Dalam hal ini perlu adanya kerjasama antara guru dan anak didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam mengelola proses belajar mengajar anak didik di kelas ialah anak didik yang heterogen seperti daya pikir anak didik, kemampuan anak didik, gaya belajar anak didik, dan lain sebagainya sehingga seorang guru harus memiliki kreatifitas dalam proses belajar mengajar agar anak didik dapat lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Kreatifitas guru dapat diwujudkan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang dibuat semenarik mungkin agar anak didik dapat termotivasi

dalam belajar sehingga dapat meningkatkan daya pikir anak didik dalam pengembangan materi yang telah diberikan oleh guru.

Di akhir tahun 2019 yakni pada bulan Desember muncul adanya virus *corona* di Wuhan, China yang menjadi penyebab penyakit *covid-19*. Hal ini menarik perhatian dunia karena virus ini berkembang dengan pesat dimana virus ini memiliki gejala seperti flu biasa dan dapat menular melalui lendir seseorang yang positif terkena *covid-19* ataupun kontak langsung dengan seseorang yang positif terkena *covid-19* yang terciprat lendir melalui berbicara, bersin ataupun batuk sehingga banyak korban meninggal. Tidak hanya di China saja, di awal tahun 2020 yakni dimulai pada bulan Januari satu per satu negara di dunia seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, dan Amerika Serikat mengkonfirmasi bahwa virus *corona* telah menyebar di negara tersebut sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 organisasi kesehatan dunia yakni WHO menyatakan bahwa dunia darurat global terhadap virus *corona*. Hal ini tidak luput dengan negara Indonesia yang juga terinfeksi virus *corona* yang di mulai dari dua orang warga Depok berinteraksi dengan salah seorang warga negara Jepang di Jakarta.

Di tengah mewabahnya infeksi virus *corona (covid-19)* yang mengancam kelangsungan hidup manusia karena virus ini tidak hanya menyerang pada sistem pernapasan manusia tetapi juga dapat menyerang organ-organ penting dalam tubuh manusia seperti peredaran darah, ginjal, dan otak. Penyebaran virus ini sangat cepat dan berdampak pada seluruh bidang kehidupan seperti ekonomi, sosial, pendidikan, dan lainnya. Pendidikan menjadi salah satu bidang yang terkena dampak virus *corona*. Sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 tahun 2020 [2] tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa penyebaran *corona virus disease (covid-19)* menyatakan bahwa jam belajar efektif anak didik di sekolah menjadi tiada dan anak didik dianjurkan untuk belajar di rumah masing-masing melalui pembelajaran daring dengan memperhatikan beberapa aspek yakni membuat anak didik tidak merasa terbebani, memberikan kesan pembelajaran yang bermakna bagi anak didik, serta memperhatikan fasilitas belajar yang dimiliki oleh anak didik. Waktu pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan batas waktu yang tidak dapat ditentukan.

Perkembangan teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring sehingga walaupun guru dan siswa tidak berada pada tempat yang sama tetapi dapat melakukan tatap muka walaupun secara tidak langsung. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, ketersediaan media pembelajaran, serta kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu guru dan anak didik karena media pembelajaran menjadi alat transfer guru dalam menyampaikan materi kepada anak didik.

Untuk memudahkan anak didik dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan guru maka diperlukan media sebagai alat guru dalam menyampaikan materi. Media pembelajaran video cocok untuk semua gaya belajar karena melalui video anak didik dapat melihat, mendengar, dan melakukan sesuai dengan yang telah diinstruksikan pada video.

Melakukan penataan sanggul cepol merupakan salah satu materi yang ada pada SMK jurusan kecantikan kulit dan rambut. Dalam melakukan penataan sanggul cepol terdapat beberapa langkah kerja yang harus dilakukan sehingga anak didik perlu memahaminya. Penggunaan video tutorial dapat membantu anak didik dalam melakukan penataan sanggul cepol karena anak didik dapat mengamati secara langsung dan dapat melakukan langkah kerja yang harus dilakukan.

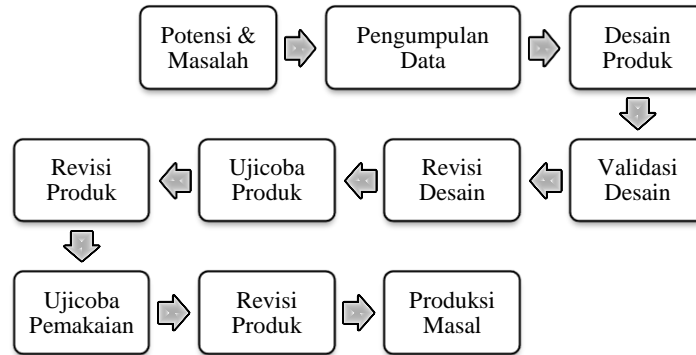
Berdasarkan surat edaran Rektor Universitas Negeri Surabaya nomor B/17447/UN38/HK.01.01/2020 bahwa mahasiswa yang memprogram mata kuliah skripsi pada semester genap 2019/2020 tagihan akhirnya ialah artikel ilmiah. Oleh karena itu maka peneliti mengambil judul “Video Tutorial Sanggul Cepol Sebagai Media Pembelajaran Daring di Era *Covid-19*”

Melihat dari beberapa aspek yang terkait tersebut maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah kelayakan video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran daring di era *covid-19*?. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui kelayakan video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran daring di era *covid-19*. Media pembelajaran ini berbentuk video yang di dalamnya memuat materi tentang melakukan penataan sanggul cepol. Dalam media pembelajaran video ini anak didik diajarkan mengenai konsep dan langkah-langkah pembuatan sanggul cepol. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mempermudah

guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak didik ditengah terjadinya pandemi covid-19.

II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah *Research and Development* yang merupakan metode penelitian yang berperan untuk mengejawantahkan suatu produk serta menyelidiki kelayakan suatu produk [3]. Adapun beberapa tahapan dalam penelitian ini ialah:



Bagan 1. Tahapan dalam penelitian *Research and Development*

Sumber : *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2013*

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Balong, Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Waktu pelaksanaan penelitian ini ialah pada bulan Juli-Agustus 2020.

A. Persiapan Alat dan Bahan

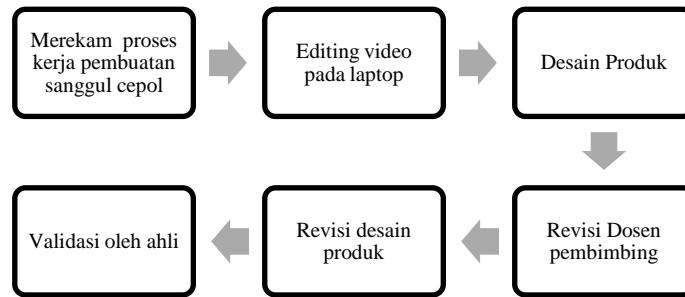
TABEL 1.
ALAT PEMBUATAN VIDEO

No.	Nama Alat	Kegunaan
1.	Kamera	Untuk merekam langkah kerja
2.	<i>Memory Card</i>	Untuk menyimpan video pada kamera
3.	Lampu	Untuk penerangan
4.	Laptop	Untuk mengedit video

TABEL 2.
ALAT DAN BAHAN PEMBUATAN SANGGUL

No.	Nama Alat	Kegunaan
1.	Sisir sasak	Untuk menyasak
2.	Sisir penghalus	Untuk membentuk hasil sasakan
3.	Jepit bebek	Untuk membentuk sanggul
4.	Jept lidi	Untuk menguatkan bentukan sanggul
5.	Cemara ukuran 60cm	Sebagai bahan dasar sanggul
6.	Harnal baja	Untuk menempelkan sanggul pada kepala
7.	<i>Hair spray</i>	Untuk merapikan penataan sanggul
8.	Karet gelang	Untuk mengikat rambut
9.	Ronce melati	Sebagai aksesoris penataan sanggul

B. Pelaksanaan



Bagan 2. Mekanisme Pembuatan Produk

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian yang penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode angket atau kuisioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai sesuatu hal yang diketahui oleh responden untuk dijawab. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan lembar observasi secara online melalui *google form* yang berisi beberapa pertanyaan yang secara garis besar mewakili aspek penilaian yakni aspek pembelajaran, aspek media, dan kelayakan media. Pada setiap pertanyaan terdapat nilai yang harus diberikan responden guna menanggapi angket. Nilai yang diberikan responden dalam bentuk skala penilaian. Berikut merupakan kriteria dalam skala penilaian:

TABEL 3
SKALA PENILAIAN

Kriteria	Skor Nilai
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Cukup Layak	3
Layak	4
Sangat Layak	5

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mencari jawaban dalam penelitian guna menyajikan informasi yang mudah dipahami sehingga dapat di tarik kesimpulan. Pada penelitian ini ialah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yakni rata-rata yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X : Hasil rata-rata

$\sum x$: Nilai responden

n : Nilai total

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada responden maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Aspek Pembelajaran

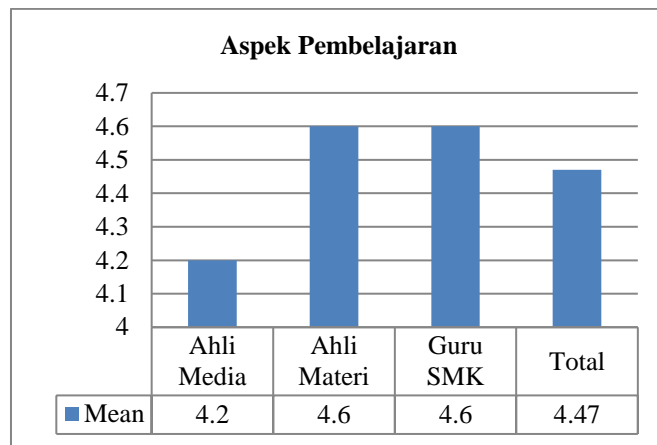


Diagram 1. Rata-Rata Aspek Pembelajaran

Berdasarkan gambar diagram 1. dapat diketahui bahwa nilai rata-rata aspek pembelajaran yang diberikan oleh ahli media ialah 4,2, nilai rata-rata aspek pembelajaran yang diberikan oleh ahli materi ialah 4,6, dan nilai rata-rata aspek pembelajaran yang diberikan oleh guru SMK ialah 4,6 sehingga rata-rata total hasil aspek pembelajaran sebesar 4,47.

2. Aspek Media

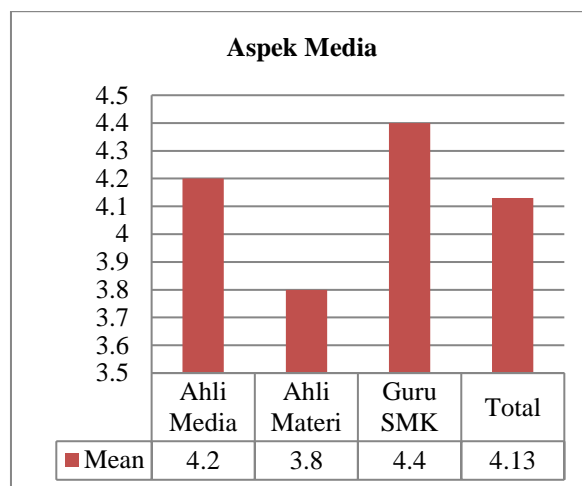


Diagram 2. Rata-Rata Aspek Media

Berdasarkan gambar diagram 2. dapat diketahui bahwa nilai rata-rata aspek media yang diberikan oleh ahli media ialah 4,2, nilai rata-rata aspek media yang diberikan oleh ahli materi ialah 3,8, dan nilai rata-rata aspek media yang diberikan oleh guru SMK ialah 4,4 sehingga rata-rata total hasil aspek media sebesar 4,13.

3. Kelayakan Media

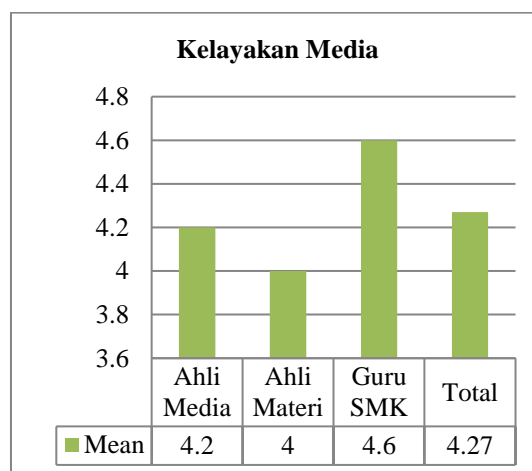


Diagram 3. Rata-Rata Kelayakan Media

Berdasarkan gambar diagram 3. dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelayakan media yang diberikan oleh ahli media ialah 4,2, nilai rata-rata kelayakan media yang diberikan oleh ahli materi ialah 4, dan nilai rata-rata

kelayakan media yang diberikan oleh guru SMK ialah 4,6 sehingga rata-rata total hasil aspek pembelajaran sebesar 4,27.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Pembelajaran

Pada media pembelajaran video tutorial sanggul cepol ditinjau dari aspek pembelajaran meliputi materi yang disajikan yakni kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran pada materi sanggul cepol. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh melalui pengambilan data dan perhitungan dengan rata-rata maka didapat hasil bahwa video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran di era *covid-19* ditinjau dari aspek pembelajaran layak digunakan. Sanggul cepol merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul tradisional dan kreatif yang diajarkan pada kelas XI tata kecantikan kulit dan rambut pada semester ganjil. Menurut Rostamailis sanggul merupakan bagian dari penataan rambut. Menata sanggul yakni dibedakan menjadi dua yakni sanggul modern atau *up-style* dan sanggul daerah. Perbedaan antara sanggul modern dengan sanggul daerah yakni pada sanggul daerah terdapat ketentuan yang dipengaruhi oleh adat istiadat dari daerah tersebut sedangkan pada sanggul modern tidak ada ketentuan tertentu yang mengatur setiap bentuk, aksesoris sanggul ataupun yang lainnya.

Sanggul cepol merupakan sanggul daerah yang berasal dari daerah Jakarta. Sanggul cepol juga bisa disebut dengan konde cepol karena sebagian besar orang Betawi mengenalnya dengan konde cepol. Bentuk sanggul di daerah Jakarta dipengaruhi oleh budaya beberapa suku bangsa karena pada masa penjajahan Jakarta menjadi daerah transit dari berbagai suku bangsa dan selanjutnya menjadi daerah perdagangan sehingga perkembangan budaya menjadi sangat beragam. Sanggul Cepol merupakan sanggul yang biasa digunakan oleh gadis remaja serta ibu-ibu muda dan biasanya di gunakan sehari-hari. Di zaman modern ini penggunaan sanggul cepol masih digunakan pada acara pemilihan Abang dan Nene DKI Jakarta yang bertepatan pada hari jadi kota Jakarta. Bentuk sanggul cepol sangat sederhana dan praktis. Aksesoris yang digunakan pada sanggul cepol ialah roncean melati berbentuk setengah lingkaran (bulan sabit) diletakkan pada sisi sebelah kanan. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sanggul cepol ialah sebagai berikut: sisir sasak, sisir penghalus, jepit bebek besi, jepit lidi, cemara rambut ukuran 60 cm, harnal baja, harnal halus, hair spray, karet gelang. Rostamailis menyatakan bahwa cara membentuk sanggul cepol ialah sebagai berikut:

- a. Rambut dalam keadaan bersih sudah dicuci dan kering. Untuk hasil yang maksimal lakukan pratata rambut terlebih dahulu baru lakukan penyasakan.
- b. Sisir rambut sedemikian rupa.
- c. Rambut di parting membulat dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian tengah (sekitar puncak kepala) dan bagian tepi (sekitar hair line). Rambut bagian tengah diikat dengan menggunakan karet gelang.
- d. Lakukan penyasakan pada rambut bagian tepi. Sasak padat dengan cara selapis demi selapis $\pm 1,5$ cm merata pada bagian depan yang sudah diparting tadi.
- e. Sisir bagian dalam yang telah disasak menggunakan sisir penghalus.
- f. Kuatkan sasakan menggunakan hair spray.
- g. Sisir bagian luar yang telah disasak menggunakan sisir penghalus.
- h. Pada bagian sekeliling disasak tidak terlalu tinggi, rapikan menuju ikatan rambut bagian tengah, sehingga sanggul berbentuk menyerupai donat dengan menggunakan jepit bantuan yaitu jepit bebek.
- i. Rapikan menggunakan jepit lidi hitam dengan teknik menjahit dengan mengganti satu per satu jepit bebek dengan jepit lidi hitam tersebut.
- j. Apabila rambut pendek, pasangkan cemara berukuran 60 cm, sisir dan satukan dengan rambut asli.
- k. Sisir cemara menggunakan sisir penghalus.
- l. Pasangkan harnal pada cemara.
- m. Untuk memudahkan dalam pembentukan sanggul, maka sisa rambut disatukan.
- n. Pasangkan cemara yang sudah di pasang harnal pada model.
- o. Letakkan tangan kiri pada pangkal ikatan rambut, dengan telapak tangan menhadap ke atas sambil menggenggam rambut, dan tangan kanan memulai memilin rambut ke arah kanan putarkan telapak tangan menghadap bawah.
- p. Tangan kiri dibalik dan menghadap ke bawah sehingga membentuk angka 8.
- q. Sisa rambut (ujung rambut) dililitkan ke atas dan ditumpuk dengan seluruh pangkal rambut, kemudian kedua ibu jari diletakkan di bawah pangkal rambut dan bentuk rambut angka 8 diletakkan diatasnya.

- r. Jari-jari mendorong ke atas sedangkan telapak tangan menarik bentuk rambut atasnya kebawah. Sehingga berbentuk lingkaran dengan tonjolan keatas yang dinamakan buntut bebek.
- s. Rapiakan rambut dengan menyisir.
- t. Kuatkan sanggul dengan menggunakan jepit lidi hitam
- u. Pasangkan aksesoris.
- v. Semprotkan hair spray agar sanggul lebih rapi dan tidak ada rambut yang berterbangan.



Gambar 1. Materi Sanggul Cepol

2. Aspek Media

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh melalui pengambilan data dan perhitungan dengan rata-rata maka didapat hasil bahwa video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran di era covid-19 ditinjau dari aspek media merupakan layak digunakan. Hanson menyatakan bahwa video tutorial merupakan bentuk yang unik dari komunikasi visual yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor sejarah, teknik pengembangan, dan pemberian kritik terhadap media lain [4]. Video merupakan bahan ajar yang tersedia dalam bentuk non cetak yang dapat menyampaikan informasi yang tuntas kepada anak didik karena dengan adanya video anak didik dapat ikut merasakan secara langsung berada pada tempat yang sama dengan video yang ditayangkan. Penggunaan video untuk media pembelajaran sangat efektif karena dapat digunakan untuk pembelajaran secara individu, kelompok, maupun dalam jumlah massal. Selain itu penggunaan media pembelajaran video juga baik digunakan untuk pembelajaran secara tatap muka (langsung) ataupun pembelajaran secara jarak jauh. Video dapat menyajikan gambar bergerak dan suara dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat pada anak didik karena informasi yang diberikan video dapat masuk melalui dua indra sekaligus yakni indra penglihatan dan indra pendengaran sehingga anak didik dapat dengan mudah menerima materi yang disajikan.

Warsita menyatakan bahwa penggunaan video tutorial efektif digunakan untuk mata pelajaran praktek karena dapat menampilkan suatu prosedur sehingga mempengaruhi kognitif, afektif, dan psikomotorik anak didik yang menjadi satu rangkaian kegiatan dalam praktek [5]. Dalam kegiatan praktek, anak didik tidak hanya dapat melakukan suatu kegiatan tetapi juga diperlukan pengetahuan yang merupakan ruang lingkup dari kognitif untuk melakukan sesuatu tindakan sehingga dapat memunculkan sikap kemudian anak didik dapat mempraktekkan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Liao, Chen, & Shih bahwa video intruksional dapat memberikan latar belakang pengetahuan yang diperlukan oleh anak didik [6]. Video dapat membantu keterampilan psikomotorik anak didik karena video memberikan demonstrasi visual yang memungkinkan anak didik untuk melakukan kinerja. Dengan adanya video tutorial, anak didik dapat menjeda, mundur, dan memutar kembali untuk mengakomodasi kebutuhan belajar mereka. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Forbes penggunaan video memberikan dampak yang menjanjikan dan relevan dalam meningkatkan kualitas pendidikan keterampilan [7].

Video sebagai media demonstrasi menjadi salah satu alat yang digunakan guru dalam memunculkan motivasi belajar anak didik. Hal ini dikarenakan video merupakan sumber daya yang menarik untuk proses belajar mengajar sehingga keberadaan video mampu menghasut keinginan anak didik sehingga dapat menyebabkan belajar lebih dalam. Menurut hasil penelitian Hadi, menyatakan bahwa video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak didik karena memberikan pengaruh yang menyenangkan dan anak didik tidak merasa bosan [8]. Selain itu video sebagai media belajar juga dapat merangsang anak didik untuk memecahkan masalah dan turut aktif dalam melakukan penyelidikan [9].



Gambar 2. Animasi pada video

3. Kelayakan Media

Hasil penelitian ditinjau dari aspek kelayakan media meliputi beberapa hal yakni ketersediaan media yang dapat dijangkau oleh anak didik dan mudah digunakan sehingga penyajian media dapat mengembangkan minat belajar anak didik sehingga pembelajaran menjadi interaktif dan inovatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui pengambilan data dan perhitungan dengan rata-rata maka didapat hasil bahwa video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran layak digunakan di era *covid-19*.

Video sebagai media pembelajaran daring dapat memfasilitasi anak didik untuk setiap gaya belajar yang dimiliki anak didik. Priyatna menyatakan bahwa gaya belajar anak didik dapat dibedakan menjadi tiga yakni (1) auditori yang mana anak didik mudah dalam menyerap materi dengan mendengar; (2) visual yang mana anak didik dapat dengan mudah menerima materi dengan melihat; (3) kinestetik yang mana anak didik dapat dengan mudah menerima materi melalui gerakan [10].

Video sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi minat dan motivasi anak didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar anak didik [11]. Penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan [12] dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar anak didik (Yelensi, Yeyen, Wiyono & Andriani 2020) dan aspek percaya diri anak didik [13]. Penelitian yang dilakukan Wabula menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran *discovery learning* yang berbantu video mempengaruhi hasil belajar kognitif pada anak didik [14]. Pemanfaatan video tutorial sebagai media pembelajaran daring tidak hanya terbatas pada penggunaan di sekolah tetapi juga dapat anak didik gunakan untuk memudahkan belajar di rumah secara mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan anak didik secara signifikan [15].

IV. KESIMPULAN

Terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran yakni meliputi aspek pembelajaran, aspek media, dan kelayakan media. Berdasarkan hasil penelitian ketiga aspek tersebut menunjukkan hasil dengan rata-rata skala nilai 4,47, 4,13, dan 4,27 yang berarti video tutorial sanggul cepol sebagai media pembelajaran di era *covid-19* layak digunakan untuk anak didik kelas XI jurusan tata kecantikan kulit dan rambut pada mata pelajaran pengeritingan rambut dan penataan sanggul dengan kompetensi dasar melakukan penataan sanggul cepol.

V. SARAN

Penelitian ini terbatas hanya sampai pada validasi desain yang dilakukan oleh tiga validator yakni ahli media, ahli materi, dan juga guru SMK tata kecantikan kulit dan rambut sehingga tidak sampai pada tahap uji coba dan produk tidak dapat diproduksi secara massal. Diharapkan terdapat penelitian yang lebih lanjut untuk dapat menerapkan video yang telah dibuat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada peneliti, baik dukungan moril maupun dukungan secara materiil. Tiada kata yang patut peneliti ucapkan selain rasa syukur dan terima kasih. Kiranya kebaikan, ketulusan hati, dan keikhlasan semua pihak yang turut ambil bagian dalam membantu peneliti menyelesaikan karya ilmiah ini dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan berlipat ganda kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2018. *Bidang Penilaian (Penjaminan Mutu dan Kurikulum)*. <https://103.40.55.195/dokkur/peraturan>.
- [2] Dawangi, Handhika. 2020. *Penjelasan Menteri Nadiem Makarim Mengenai Jadwal Masuk Sekolah*. <https://manado.tribunnews.com/amp/2020/06/03/penjelasan-menteri-nadiem-makarim-mengenai-jadwal-masuk-sekolah?page=all>
- [3] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- [4] Hanson, J. 1987. *Understanding Video Applications, Impact, and Theory*. California: SAGE Publications, inc.
- [5] Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Liao, C.W., Chen, C. H., & Shih, S.J. (2019). The Interactivity of Video and Collaboration for Learning Achievement, Intrinsic Motivation, Cognitive Load, and Behavior Patterns in a Digital-based Learning Environment. *Computers & Education*, 133, 43-55.
- [7] Forbes, H., Oprescu, F. I., Downer, T., Phillips, N. M., Mactier, L., Lord, B., Barr, N., Alla, K., Bright, P., Dayton, J., Simbag, V., Visser, I., 2016. Use of Videos to Support Teaching and Learning of Clinical Skills in Nursing Education: A review. *Nurse Education Today*. doi: 10.1016/j.nedt.2016.04.010
- [8] Hadi, Sofyan. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Anak didik Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDs*, 1 (15), 96-102. ISBN: 978-602071836-6-7.
- [9] Al-Idrus, S. Q J., Hikmawati, Wahyudi. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Video Kartun Terhadap Hasil Belajar Fisika Anak didik Kelas XI SMAN Sikur Tahun Ajaran 2014/2015. *Pijar MIPA*, X (1), 22-25. ISSN: 2410-1500.
- [10] Priyatna, Andi. 2013. *Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi Anak dengan Modifikasi Gaya Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [11] Ribawati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Anak didik. *Candrasangkala*, 1 (1).
- [12] Tasmalina & Prabowo, P. (2018). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Anak didik Pada Sub Materi Spermatophyta di Sma Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Best Journal*, 1 (01), 14-20.
- [13] Yelensi, Yeyen, Wiyono, K., & Andriani N. (2020).Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Materi Usaha dan Energi Berbasis Permainan Tradisional.*Jurnal Pijar MIPA*, 15 (1), 1-6. doi:10.29303/jpm.v15i1.1119.
- [14] Wabula, M., Papilaya, P. M., & Rumahlatu D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Video dan Problem Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Anak didik. *Edubiotik : Jurnal Pendidikan Biologi Terapan*, 5 (01), 29-41. Doi:10.33503/ebio.v5i01.657.
- [15] Risnanda, A. & Yusuf, U. (2020).Penerapan Media Video Analisis Gerak Terhadap Peningkatan Keterampilan Shooting pada Permainan Sepakbola.*Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 12 (1), 6-10. E-ISSN: 2657-1765.